

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dikenal sebagai penelitian kualitatif mengungkap skenario sosial tertentu dengan mengungkapkan realitas secara akurat melalui bahasa yang didasarkan pada prosedur pengumpulan dan analisis data relevan yang diambil dari peristiwa dunia nyata (alamiah). Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang berarti bahwa beberapa observasi dan sumber data digunakan untuk mengekstrak data.²⁰

2. Pendekatan Penelitian

Teknik deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan proses penyajian data, strategi ini bertujuan untuk menyoroti catatan yang menyeluruh, komprehensif, dan mendalam yang menggambarkan situasi sebenarnya. Jenis penelitian ini, yang dikenal sebagai studi kasus, bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lengkap, terperinci, dan menyeluruh tentang keadaan di sekitar peristiwa yang benar-benar terjadi dalam topik penelitian.²¹

²⁰Albi Anggiato dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), 8.

²¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Solo: Cakra Book, 2014), 92.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati yang beralamat di Jl. Pasantren RT.07/RW.02, Bati-Bati, Kelurahan Padang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan 70853, menjadi lokasi penelitian. https://maps.app.goo.gl/MUysYUzbQYxvF7La6?g_st=aw.

Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi kepala tata usaha dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, dengan mengacu pada empat elemen dasar manajemen strategis yaitu: pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

Pelayanan administrasi di madrasah Aliyah ubudiyah bati-bati saat ini masih menghadapi sejumlah kendala salah satunya adalah lambatnya proses pelayanan yang disebabkan kurang efektifnya pengelolaan tugas. Contoh yang paling nyata terlihat pada proses pengurusan data ulang siswa setiap semester. Seharusnya, proses ini dapat berjalan dengan cepat dan tertib, namun pada kenyataannya sering mengalami keterlambatan. Meskipun madrasah memiliki beberapa tenaga tata usaha yang bertugas mengelola administrasi, pembagian tugas dan koordinasi antarpetugas belum berjalan secara optimal. Akibatnya, setiap permintaan administrasi terkonsentrasi pada satu titik, sehingga terjadi penumpukan pekerjaan yang menimbulkan keterlambatan.

Situasi ini bukan hanya berdampak pada kelancaran administrasi, tetapi juga menimbulkan beban tambahan bagi staf tata usaha yang sama, serta dapat

menimbulkan ketidaknyamanan bagi siswa dan guru yang membutuhkan layanan tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk menata ulang sistem kerja tata usaha, memperjelas pembagian tugas, serta memanfaatkan teknologi informasi dan sistem administrasi digital. Dengan langkah-langkah tersebut, proses administrasi dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan cepat, sehingga tidak menimbulkan penumpukan pekerjaan dan dapat meningkatkan kualitas layanan madrasah secara keseluruhan.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, partisipan disebut sebagai informan. Informan dipilih berdasarkan pemahaman mereka yang mendalam terhadap pokok bahasan yang diteliti serta kesediaan mereka untuk berpartisipasi. Informan penelitian ini terdiri atas kepala tata usaha, staf tata usaha dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana dan juga siswa yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini terbagi menjadi:

- 1) Perumusan strategi (penyusunan program, analisis situasi, tujuan, visi/misi)
- 2) Penerapan strategi (pelibatan staf, alokasi SDM, pemanfaatan teknologi)
- 3) Evaluasi strategi (peninjauan hasil, umpan balik dari staf dan siswa)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin diteliti dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer di peroleh melalui wawancara dengan kepala tata usaha, staf tata usaha, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana serta siswa yang di anggap mengetahui dan terlibat dalam peningkatan mutu layanan administrasi. Selain itu, data diperoleh melalui observasi terhadap pelaksanaan layanan administrasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan kebijakan, program kerja, serta laporan administrasi di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil berupa dokumen-dokumen kepustakaan, kajian-kajian teori, karya ilmiah yang relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data penunjang (primer) dari penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkatnya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Identitas, visi & misi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- 3) Struktur organisasi, uraian tugas dan jumlah pengawas.
- 4) Sarana dan prasarana ketatausahaan.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menggali dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden utama, yaitu berasal dari Kepala Tata Usaha di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
- b. Informan tambahan, yaitu staf tata usaha, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana dan siswa
- c. Dokumenter, yaitu bukti-bukti yang tertulis yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari kepala tata usaha, staf tata usaha, bagian yang terlibat dalam manajemen administrasi madrasah dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memerhatikan perilaku atau kegiatan yang terjadi, dengan tujuan memperoleh informasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini.²² Penelitian ini melakukan pengawasan dan observasi langsung di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail mengenai strategi kepala tata usaha dalam meningkatkan mutu layanan administrasi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi lisan seperti obrolan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang yang diwawancarai.

Teknik wawancara merupakan salah satu dari sejumlah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data dalam penelitian. Teknik ini

²² Fenti Hikmawati, Metode Penelitian (Depok: Rajawali pers, 2020).

melibatkan interaksi antara peneliti dan informan utama serta beberapa informan tambahan, sering kali menggunakan alat bantu seperti pena dan kamera untuk mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan dengan tujuan mendalami data mengenai strategi kepemimpinan kepala tata usaha dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Data yang dikumpulkan yaitu pertukaran dialog dan tanya jawab yang mendalam dengan beberapa informan guna menggali informasi dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala tata usaha Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- b. Staf tata usaha Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
- c. Bagian yang terlibat dalam manajemen administrasi
 1. Kepala Madrasah
 2. Wakil Kepala Madrasah
 3. Wakil Kepala Kurikulum
 4. Wakil Kepala Kesiswaan
 5. Wakil Kepala Sarana & Prasarana
 6. Wakil Kepala Humas
 7. Guru
 8. Bendahara
 9. Staf Tata Usaha
 10. Ketua Komite Madrasah

d. Siswa-siswi

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, dokumentasi dan data yang relevan. Dokumentasi mencakup literatur terkait, laporan kegiatan, foto, dokumentasi, dan statistik.²³ Menurut Lexy Moleong dalam bukunya Agus Salam menyatakan bahwa dokumentasi adalah penyidikan terhadap benda tertulis seperti buku-buku, dokumen dll.²⁴ Dokumentasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu dokumen dokumentasi kepegawaian, dokumentasi akademik atau operasional, laporan kegiatan, arsip surat menyurat, dokumentasi keuangan, dokumentasi statistik dan data, dokumentasi visual.

Dokumen ini memuat berbagai data dan informasi penting tentang madrasah, yang meliputi:

1. Dokumen Profil & Legalitas Madrasah
2. Dokumen Data Siswa
3. Dokumen Data Guru & Tenaga Kependidikan
4. Dokumen Kurikulum & Akademik
5. Dokumen Keuangan
6. Dokumen Sarana & Prasarana
7. Dokumen Administrasi Umum

²³ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

²⁴ Agus Salam, Metode Penelitian Kualitatif (Pesaman: Cv. Azka Pusaka, 2023), 29.

Dokumen program kerja kepala tata usaha :

1. Administrasi Surat Menyurat
2. Administrasi Kesiswaan
3. Administrasi Kepegawaian
4. Administrasi Sarana dan Prasarana
5. Administrasi Keuangan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini. Instrumen pada penelitian terdiri terdiri:

- 1) Pedoman observasi. Pedoman observasi yaitu lembar berisi gambaran yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan layanan administrasi yang dilakukan oleh kepala tata usaha serta interaksi antara kepala tata usaha dengan tenaga kependidikan dan sarana prasarana dalam mendukung kelancaran administrasi di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati. Data pada pedoman observasi mencakup berbagai aktivitas layanan administrasi yang dilakukan oleh kepala tata usaha.
- 2) Pedoman wawancara. Pedoman wawancara yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengumpulkan data lebih mendalam dari tenaga kependidikan tentang pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja. Wawancara dapat dilakukan dengan kepala tata usaha, tenaga kependidikan. Data pada pedoman wawancara menggunakan proses pengawasan dalam ketatausahaan, kinerja

tenaga kependidikan, dan dampak pengawasan kepala tata usaha dalam meningkatkan mutu kinerja tenaga kependidikan.

- 3) Pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi yaitu berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor tata usaha di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati yakni dokumen kepada tenaga administrasi madrasah, tentang gambaran umum madrasah, visi dan misi madrasah, pembagian tugas kepala tata usaha dan tenaga administrasi, program kerja laporan pelaksanaan tugas, dan sarana prasarana ketatausahaan di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.

Secara ringkas data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

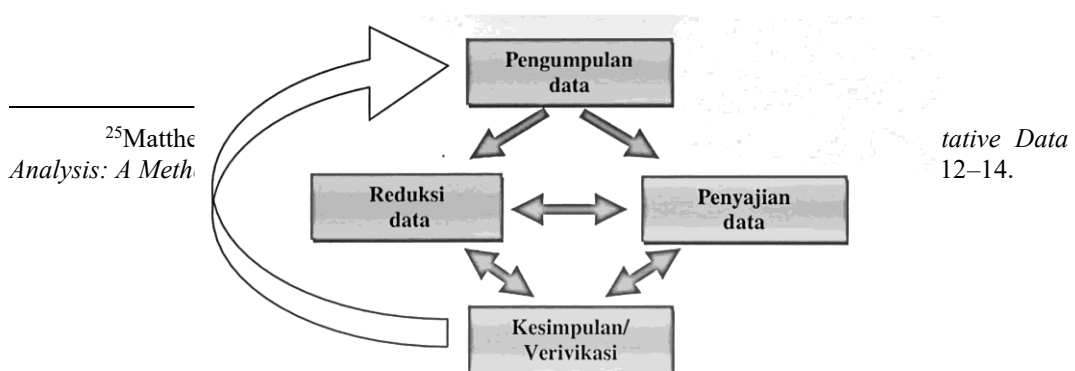
Tabel 1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer a. Perumusan tujuan, kebijakan dan penerapan kepala tata usaha untuk meningkatkan mutu layanan administrasi. b. Penerapan program kepala tata usaha untuk meningkatkan mutu layanan administrasi. c. Evaluasi strategi daya kepala tata usaha untuk meningkatkan mutu layanan administrasi	Kepala Tata Usaha Kepala Tata Usaha Kepala Tata Usaha	Dokumen Wawancara Dokume Observasi Dokumen Wawancara Dokumen Wawancara
2	Data Sekunder a. Sejarah singkatnya Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.	Dokumen sejarah madrasah	Dokumentasi Wawancara

No.	Data	Sumber Data	TPD
	b. Identitas, visi & misi Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.	Dokumen Profil madrasah	Dokumentasi Observasi
	c. Struktur organisasi, uraian tugas dan jumlah pengawas	Dokumen visi dan misi madrasah	Dokumentasi Observasi
	d. Sarana dan prasarana ketatausahaan.	Sk pendirian atau profil madrasah	Dokumentasi Observasi
		Papan visi dan misi di lingkungan madrasah	Dokumentasi Observasi
		Dokumen program kerja tata usaha	Dokumentasi Observasi
		Struktur tata usaha	Dokumentasi Observasi
		Data inventaris sarana dan prasarana	Dokumentasi Observasi
		Dokumen administrasi perlengkapan madrasah	Dokumentasi Observasi

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman meliputi, yang terdiri atas beberapa tahap terdiri dari:²⁵



Gambar 3.1 Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Pengumpulan data (*data collection*) Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti pertama-tama melakukan penyelidikan umum terhadap keadaan atau item yang diteliti, mencatat semua yang mereka lihat dan dengar.
2. Reduksi data (*data reduction*). Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (*data display*). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Untuk memastikan validitas penelitian, pemeriksaan simpulan dilakukan untuk menentukan kebenaran dan kesesuaian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

e. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting untuk memeriksa keabsahan data, yang sering diinterpretasikan sebagai uji validitas dan reliabilitas. Hal ini menyangkut ketepatan atau kesesuaian antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.²⁷

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 407.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Teknik Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Tranferabilitas merupakan persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Untuk menerapkan uji transferabilitas didalam penelitian ini nantinya peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan juga secara sistematis terhadap hasil penelitian. Diuraikannya hasil penelitian secara rinci, jelas dan sistematis bertujuan supaya penelitian ini dapat mudah dipahami oleh orang lain dan hasil penelitiannya dapat diterapkan ke dalam populasi dimana sampel pada penelitian ini diambil.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Dependabilitas (*dependability*) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit *keseluruhan* proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, makna yang terkandung lebih ditekankan pada aspek intersubjektivitas atau keterbukaan informasi, yang mencerminkan transparansi dalam proses pemahaman realitas secara bersama oleh peneliti dan partisipan, yakni kesiapan mengkaji lebih dalam mengungkapkan seluruh tahapan dan komponen penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti lain untuk melakukan verifikasi terhadap temuan penelitian melalui konfirmasi hasil, refleksi pada jurnal terkait, konsultasi dengan dosen pembimbing, serta presentasi hasil penelitian dalam sidang skripsi guna memperoleh masukan konstruktif.²⁸ Apabila hasil temuan memperoleh persetujuan dari berbagai pemangku

²⁸ Dedi Susanto, Risnita, dan Muhammad Syahrani J, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

kepentingan yang relevan, maka dapat dikatakan bahwa kriteria *confirmability* telah berhasil dipenuhi.